

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X
PERHOTELAN SEMESTER GENAP DI SMK NEGERI 4 BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

¹Kadek Nova Indriyani, ²Putut Wisnu Kurniawan, ³Yulia Siska

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹kadeknova456@gmail.com, ²pututbukan@gmail.com,

³yuliasiska1985@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X Perhotelan SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan dimana masih rendahnya nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dilakukan dikelas X Perhotelan SMKN 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas X PHT 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, dan kelas X PHT 2 sebagai kelas control dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cluster Random Sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas X Perhotelan SMK Negeri 4 Bandar Lampung, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing adalah 80,1. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 72,2. Berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hit} = 7,45 \geq t_{daf} = 2.00$ dan sehingga terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran, Snowball Throwing, dan Hasil Belajar Sejarah.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the Snowball Throwing learning model on student learning outcomes in history subjects in class X Hospitality at SMK Negeri 4 Bandar Lampung. This research is motivated by the reality in the field where students' learning outcomes are still low in history subjects. This research is an experimental research, which was conducted in class X Hospitality SMKN 4 Bandar Lampung. This study used two classes, namely class X PHT 1 as an experimental class with a total of 36 students, and class X PHT 2 as a control class with a total of 33 students. The sampling technique used in this study is Cluster Random Sampling. Based on research conducted in class X Hospitality SMK Negeri 4 Bandar Lampung, it shows that there is a significant influence from the application of the Snowball Throwing learning model on student learning outcomes in history subjects. This can be seen based on the average student learning outcomes using the Snowball Throwing learning model which is 80.1. While the average learning outcomes of students using

conventional learning models is 72.2. Based on the results of the t test with a significant level of 5%, $t_{hit} = 7.45 \geq t_{daf} = 2.00$ and so it is proven that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Application of Learning Models, Snowball Throwing, and Learning Outcomes of History.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat peserta didik untuk dapat memperoleh pendidikan. Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga tempat proses belajar mengajar pada sebuah sistem pendidikan yang diakui secara resmi oleh negara.

Guru merupakan salah satu komponen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sedangkan untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran serta mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian dengan kreativitas siswa dalam membuat soal dan menyelesaikan soal yang dibuat oleh temanya dengan jawaban sebaik mungkin.

Tetapi pada kenyataannya masih sering ditemukan masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X Perhotelan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung diketahui bahwa metode yang digunakan selama ini adalah metode pembelajaran konvensional atau ceramah.

Berdasarkan hal-hal di atas maka akan dilakukan penelitian pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* karena minimnya variasi model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar pada pembelajaran terpadu yang masih rendah.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil pengalaman atau latihan yang diperkuat. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga merupakan proses alamiah seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang tidak tau menjadi tau.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:157) pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pembelajaran memiliki peran yang sangat fundamental dalam kaitannya dengan guna atau tujuan dari belajar sejarah, melalui pembelajaran sejarah dapat pula dilakukan penilaian moral saat ini sebagai ukuran menilai masa lampau (Isjoni, 2007: 13).

Pembelajaran sejarah merupakan suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan kehidupan

masa lampau guna membangun karakter bangsa saat ini dan masa yang akan datang agar tidak kehilangan jati diri para generasi penerusnya sesuai dengan nilai luhur bangsa.

Menurut Rusman (2013: 155) Model pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Bayor (Dalam Hamdayana, 2014: 157) *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (active learning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian dengan kreativitas siswa dalam membuat soal dan menyelesaikan soal yang dibuat oleh temanya dengan jawaban sebaik mungkin.

Adapun kelebihan-kelebihan model ini menurut Aris Shoimin (2013: 176) sebagai berikut: (a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola

kertas kepada siswa lain. (b)Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. (c)Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. (d)Pembelajaran menjadi lebih efektif. (e)Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Sedangkan menurut Suprijono (Hizbullah 2011:9) kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain: (a)Pengetahuan tidak luas hanya terkait pada pengetahuan sekitar murid. (b)Kurang efektif digunakan pada semua materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di adalah SMK Negeri 4 Bandar Lampung dilakukan pada kelas X Perhotelan.

Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Perhotelan berjumlah 69 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Kelas Eksperimen yaitu kelas X PHT 1 yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kelas Kontrol yaitu kelas X PHT 2 yang menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengundi kelas yang menjadi sampel. Dari hasil pengundian didapat kelas eksperimen yaitu kelas X Perhotelan 1 dan kelas kontrol yaitu kelas X Perhotelan 2.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara: wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Observasi, dilakukan selama peneliti melakukan pra penelitian. Teknik kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan

Perhitungan untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus product moment dan dengan rumus spearman brown. Dari nilai perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,98$ jika dikonsultasikan ke kriteria

reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

HASIL DAM PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu melakukan pretest dengan cara menguji soal yang telah dibuat sebanyak 40 soal. untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (treatment) model pembelajaran pada masing-masing kelas.

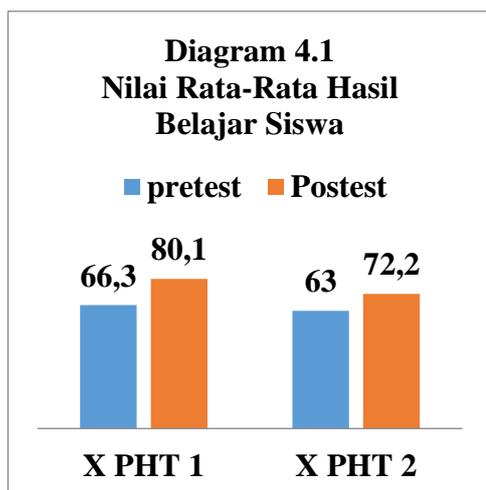
Penelitian kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (treatment) model pembelajaran pada masing-masing kelas, dan pada akhir pembelajaran peserta didik diberi posttest. hasil belajar *posttest* di kelas eksperimen adalah 44% sedangkan di kelas kontrol adalah 21%.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. menggunakan Chi-Kuadrat (X^2), dapat diketahui bahwa data pada kelas eksperimen yang diperoleh dimana $X^2_{hit} = 7,65$ dan $X^2_{daf} = 7,82$ maka $X^2_{hit} \leq X^2_{tab}$. Sehingga H_0 diterima yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas control

data yang diperoleh yang dimana $X^2_{hit} = 2,08$ dan $X^2_{daf} = 7,82$ maka $X^2_{hit} \leq X^2_{tab}$. Sehingga H_0 diterima yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. dapat diketahui bahwa Ternyata untuk $\alpha = 5\%$, diperoleh $F_{hit} < F_{daf}$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* maka dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$. Nilai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut:



Dapat disimpulkan bahwa ada penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada hasil belajar sejarah siswa kelas X Perhotelan 1 di SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% Berdasarkan analisis data diperoleh : $t_{hit} = 7,45$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X

Perhotelan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.”

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdayana. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Gofinda Persada.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.